

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan adanya perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka-angka.
2. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan secara langsung baik sebenarnya atau tiruan suatu proses atau cara kerja benda dihadapan peserta didik melalui media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi.
3. Metode ceramah adalah metode mengajar dengan cara penyampaian materi, bahan atau informasi secara lisan dan monolog oleh guru kepada siswa dengan hubungan satu arah.
4. Metode demonstrasi merupakan suatu pengalaman belajar yang dapat diterapkan dikelas dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif serta memudahkan guru menyampaikan materi. Metode demonstrasi akan meningkatkan hasil belajar dengan adanya perubahan perilaku pada siswa

yaitu penguasaan materi pelajaran (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).

5. Hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 87, Rata-rata nilai keseluruhan (\bar{X}_1) yaitu 82,43, Varian (S_1^2) yaitu 13,56 dan Simpangan baku (S_1) yaitu 3,68. Sedangkan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah diperoleh nilai terendah yaitu 69 dan nilai tertinggi yaitu 80. Rata-rata keseluruhan (\bar{X}_2) yaitu 73,79, Varian (S_2^2) yaitu 8,92 dan Simpangan baku (S_2) yaitu 2,99.
6. Dalam uji normalitas untuk metode demonstrasi didapat nilai $L_o (0,133) < L_t (0,161)$. Sedangkan untuk metode ceramah didapat nilai $L_o (0,119) < L_t (0,161)$. Maka data sampel kedua kelompok berdistribusi normal.
7. Dalam uji homogenitas diperoleh hasil $F_o (1,52) < F_t (1,88)$ berarti sampel bersifat homogeny.
8. Pada uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,82$ dan $t_{tabel} 2,00$. Maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan metode ceramah.
9. Berdasarkan teori-teori yang didapat selain metode pembelajaran yang dapat menentukan tercapai atau tidaknya hasil belajar, rendahnya intelegensi siswa, rendahnya motivasi belajar pada siswa, kurangnya sarana dan prasarana sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun yang paling berpengaruh tercapai atau tidaknya hasil belajar adalah pemilihan metode pembelajaran.

A. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa ditinjau dari metode pembelajaran yang digunakan di SMK Jakarta Timur 2. Maka jelaslah bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Oleh karena itu, sedapat mungkin hasil belajar pada siswa harus dipacu dan dibina melalui kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional (metode ceramah) yang dapat menurunkan hasil belajar pada siswa. Salah satu metode pembelajaran penggantinya dapat menggunakan metode demonstrasi. Kelebihan atau keunggulan metode demonstrasi adalah terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa langsung memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan oleh guru serta proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa dan mengamati yang terjadi secara langsung sehingga siswa dapat membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Hal ini terjadi karena metode demonstrasi memberikan manfaat didalam pembelajaran, diantaranya; menambah aktivitas belajar siswa, menghemat waktu belajar dikelas/sekolah, menjadikan hasil belajar yang lebih mantap dan permanen, membantu siswa dalam mengejar ketertinggalan penguasaan atas materi pelajaran, membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa serta memberikan pemahaman yang lebih tepat dan jelas.

Meskipun hasil penelitian ini berhasil menguji hipotesis, akan tetapi disadari bahwa hasil belajar pada siswa harus lebih ditingkatkan agar para siswa belajar lebih giat lagi sehingga apa yang siswa cita-citakan dapat terwujud.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang disampaikan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang ada sesuai dengan materi atau tujuan pembelajaran, sehingga tercapainya hasil belajar yang optimal.
2. Menggunakan metode ceramah sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah murni tetapi dikombinasikan dengan metode yang lain sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru mengevaluasi hasil belajar yang didapat antara menggunakan metode demonstrasi dengan metode ceramah sebagai umpan balik dari kegiatan belajar mengajar agar guru dapat menerapkan strategi belajar mengajar yang lebih baik lagi.
4. Selain pemilihan metode pembelajaran, guru juga memperhatikan intelegensi siswa, motivasi belajar siswa sarana dan prasarana sekolah karena ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar.